



JEMPOL MILI PEDAS

(JEMPUT BOLA MONITORING DAN EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA)



PETUNJUK TEKNIS

DAFTAR ISI

I.	MAKSUD DAN TUJUAN.....	1
II.	SASARAN	2
III.	RUANG LINGKUP	3
IV.	URAIAN TUGAS	5
V.	ALUR	5
VI.	METODE PELAKSANAAN	6
VII.	HAL-HAL YANG HARUS DI PERHATIKAN	7
VIII.	PEDOMAN PELAKSANAAN	7

I. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan monitoring dan evaluasi (M&E) penggunaan dana desa adalah sebagai berikut:

1. Maksud Monitoring dan Evaluasi:

- **Monitoring:** Memantau secara berkala pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh dana desa untuk memastikan bahwa implementasinya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini termasuk memantau penggunaan dana, kemajuan proyek, dan kualitas pelaksanaan.
- **Evaluasi:** Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak dan hasil dari penggunaan dana desa. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap efektivitas, efisiensi, relevansi, dan keberlanjutan program dan kegiatan yang didukung oleh dana desa.

2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi:

- **Menjamin Akuntabilitas:** M&E membantu memastikan bahwa dana desa digunakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ini melibatkan pelacakan dan dokumentasi penggunaan dana serta pertanggungjawaban terhadap hasil yang dicapai.
- **Menilai Efektivitas dan Efisiensi:** M&E membantu dalam mengevaluasi sejauh mana dana desa telah berhasil mencapai tujuan pembangunan yang ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Ini mencakup penilaian terhadap penggunaan sumber daya, pencapaian target, dan dampak yang dihasilkan.
- **Peningkatan Kinerja:** Informasi yang diperoleh dari M&E digunakan untuk memperbaiki desain dan pelaksanaan program atau kegiatan yang didukung oleh dana desa. Ini meliputi identifikasi area yang memerlukan perbaikan serta pembelajaran organisasi untuk meningkatkan kinerja di masa depan.
- **Memberikan Pembelajaran:** M&E memberikan wadah untuk pembelajaran dan pertukaran pengetahuan antara pemerintah, lembaga pemantau, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Ini membantu dalam meningkatkan kapasitas dan pemahaman tentang praktik-praktik yang efektif dalam pengelolaan dana desa.
- **Memastikan Keberlanjutan:** M&E membantu dalam mengevaluasi keberlanjutan dari program atau kegiatan yang didukung oleh dana desa. Hal ini termasuk mempertimbangkan dampak jangka panjang, pengaruh terhadap kebijakan, dan kemampuan untuk mempertahankan manfaat yang telah dicapai.

Dengan demikian, M&E penggunaan dana desa bertujuan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa, sambil memastikan akuntabilitas, efisiensi, dan pembelajaran yang berkelanjutan.

II. SASARAN

Sasaran penggunaan dana desa mencakup berbagai bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Berikut adalah beberapa sasaran umum yang bisa menjadi fokus dalam penggunaan dana desa:

1. **Infrastruktur Dasar:** Membangun dan meningkatkan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, drainase, saluran irigasi, listrik, air bersih, serta fasilitas publik lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat desa.
2. **Pendukung Ekonomi Lokal:** Mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pertanian, perikanan, peternakan, serta industri kreatif lokal untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan ekonomi masyarakat desa.
3. **Pendidikan:** Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di desa melalui pembangunan atau perbaikan sekolah, pembangunan perpustakaan, penyediaan fasilitas belajar, serta penyelenggaraan program pendidikan nonformal.
4. **Kesehatan:** Meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan di desa dengan memperbaiki atau membangun fasilitas kesehatan seperti puskesmas, posyandu, dan rumah sakit desa, serta meningkatkan promosi kesehatan dan penyuluhan.
5. **Pemberdayaan Perempuan dan Anak:** Mendukung program-program yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta dan kesejahteraan perempuan dan anak-anak di desa, termasuk pendidikan, kesehatan reproduksi, serta perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi.
6. **Konservasi Lingkungan:** Mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam di desa, termasuk penanaman pohon, pengelolaan sampah, pengendalian erosi, serta konservasi lahan dan air.
7. **Pemberdayaan Masyarakat:** Meningkatkan partisipasi, kapasitas, dan tanggung jawab masyarakat dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan di desa.
8. **Peningkatan Akses Informasi dan Teknologi:** Meningkatkan akses dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di desa untuk mendukung pembangunan ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta partisipasi masyarakat.
9. **Pengurangan Risiko Bencana:** Mendukung upaya pengurangan risiko bencana di desa melalui pembangunan infrastruktur tahan bencana, peningkatan kapasitas masyarakat dalam mitigasi dan tanggap darurat, serta penyelenggaraan program-program pendidikan dan penyuluhan.
10. **Pengembangan Pariwisata Lokal:** Mendorong pengembangan pariwisata berbasis lokal di desa untuk meningkatkan pendapatan dan mempromosikan potensi wisata alam, budaya, dan sejarah desa.
11. **Sasaran penggunaan dana desa** haruslah sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat desa, serta memperhatikan prinsip keberlanjutan, kesetaraan, dan partisipasi masyarakat. Penetapan sasaran ini juga sebaiknya melalui proses partisipatif yang melibatkan semua pihak terkait di desa.

III. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup inovasi Jemput Bola Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana Desa meliputi :

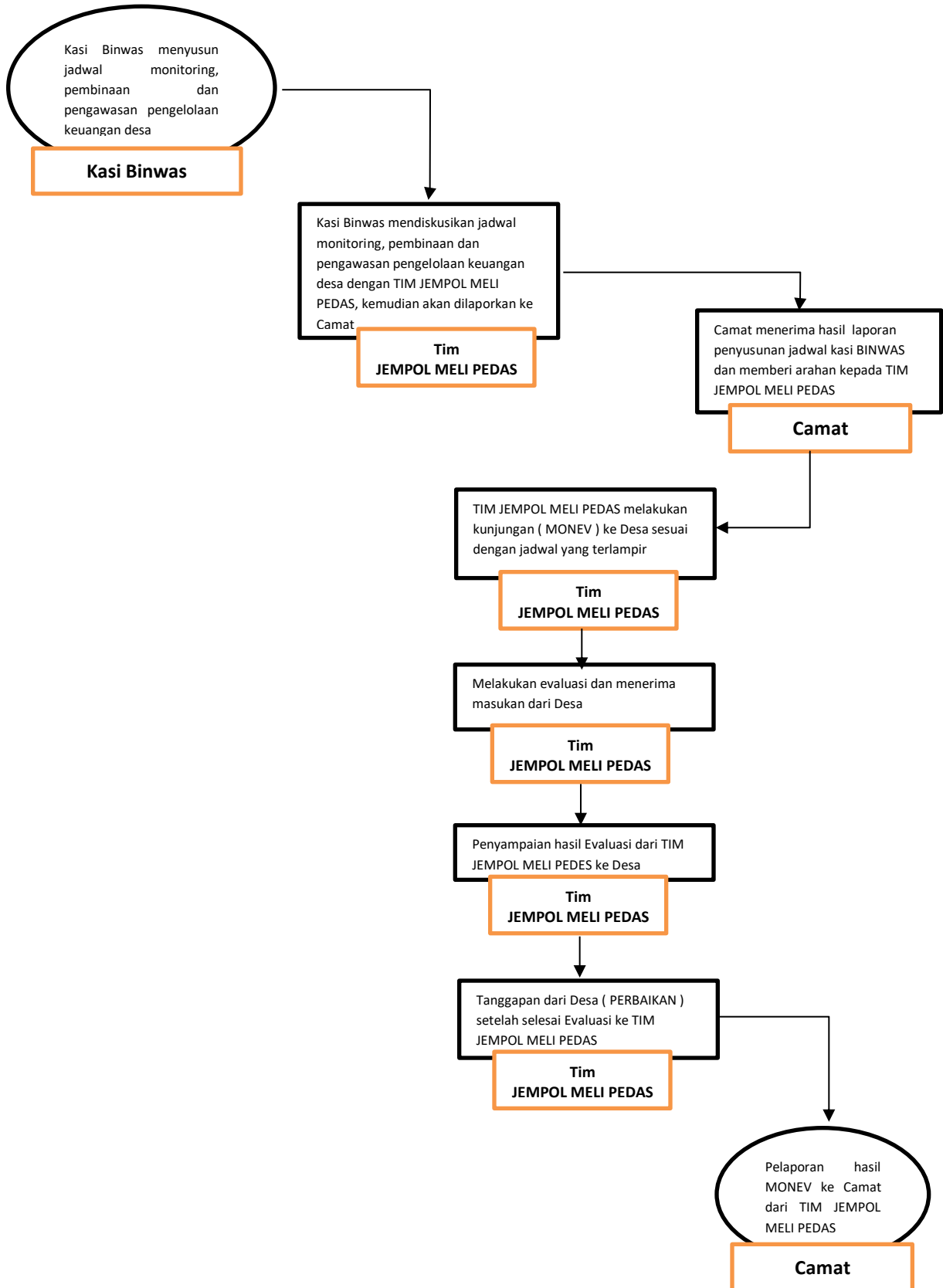
penggunaan dana desa mencakup berbagai bidang dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di tingkat desa. Berikut adalah beberapa area yang umumnya termasuk dalam ruang lingkup penggunaan dana desa:

1. **Infrastruktur Desa:** Pembangunan dan perbaikan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, drainase, irigasi, listrik, air bersih, serta fasilitas umum lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat desa.
2. **Pemberdayaan Ekonomi:** Dukungan untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pertanian, perikanan, peternakan, serta industri lokal lainnya untuk meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja di desa.
3. **Pendidikan:** Pembangunan, perbaikan, dan penyediaan fasilitas pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah, perpustakaan, serta pelaksanaan program pendidikan nonformal untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di desa.
4. **Kesehatan:** Pembangunan atau perbaikan fasilitas kesehatan seperti puskesmas, posyandu, dan rumah sakit desa, serta penyediaan layanan kesehatan dasar dan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
5. **Pemberdayaan Sosial:** Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi, akses, dan kesetaraan sosial masyarakat desa, termasuk dukungan untuk kelompok rentan seperti perempuan, anak-anak, lanjut usia, dan difabel.
6. **Konservasi Lingkungan:** Upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, pengendalian erosi, serta konservasi lahan dan air untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di desa.
7. **Pengurangan Risiko Bencana:** Program-program untuk meningkatkan ketahanan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana alam, termasuk pembangunan infrastruktur tahan bencana, pendidikan dan pelatihan mitigasi bencana, serta penyusunan rencana tanggap darurat.
8. **Pengembangan Pariwisata:** Pengembangan pariwisata lokal berbasis budaya, alam, atau sejarah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan mempromosikan potensi wisata yang dimiliki desa.
9. **Pengembangan Teknologi:** Penyediaan akses dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di desa untuk mendukung pembangunan ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.
10. **Pembangunan Sosial dan Budaya:** Program-program untuk memperkuat identitas budaya lokal, mendukung kegiatan seni dan budaya, serta mempromosikan toleransi dan kerukunan antarumat beragama dan suku di desa.
11. **Ruang lingkup penggunaan dana desa** dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan, potensi, dan prioritas pembangunan di masing-masing desa. Penting untuk memastikan bahwa penggunaan dana desa didasarkan pada analisis kebutuhan yang komprehensif dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat desa dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

TUGAS

1. Aktor dan Jejaring Inovasi
 - a. Melakukan arahan tentang kebijakan umum pelaksanaan inovasi JEMPOL MILI PEDAS
 - b. Melakukan Sosialisasi tentang inovasi JEMPOL MILI DESA
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala tentang pelaksanaan inovasi JEMPOL MILI PEDAS
 - d. Menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan inovasi JEMPOL MILI PEDAS
2. Tim Pelaksana inovasi
 - a. Kasi Binwas menyusun jadwal monitoring, pembinaan dan pengawasan pengelolaan keuangan desa
 - b. Kasi Binwas mendiskusikan jadwal monitoring, pembinaan dan pengawasan pengelolaan keuangan desa dengan TIM JEMPOL MELI PEDAS, kemudian akan dilaporkan ke Camat
 - c. Camat menerima hasil laporan penyusunan jadwal kasi BINWAS dan memberi arahan kepada TIM JEMPOL MELI PEDAS
 - d. TIM JEMPOL MELI PEDAS melakukan kunjungan (MONEV) ke Desa sesuai dengan jadwal yang terlampir
 - e. Melakukan evaluasi dan menerima masukan dari Desa
 - f. Penyampaian hasil Evaluasi dari TIM JEMPOL MELI PEDES ke Desa
 - g. Tanggapan dari Desa (PERBAIKAN) setelah selesai Evaluasi ke TIM JEMPOL MELI PEDAS
 - h. Pelaporan hasil MONEV ke Camat dari TIM JEMPOL MELI PEDAS

IV. ALUR



V. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan inovasi JEMPOL MILI PEDAS di lakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara :

- a. Menggunakan sosial media dan membentuk group Whatshap dengan nama TIM EVALUASI
- b. Menggunakan cara manual yaitu pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dengan Inovasi JEMPOL MELI PEDAS di lakukan secara langsung ke setiap Desa bersama Tim JEMPOL MELI PEDAS

VI. HAL-HAL YANG HARUS DI PERHATIKAN

Agar Inovasi Jemput Bola Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana Desa (JEMPOL MILI PEDAS) dapat berjalan secara maksimal, Efisien dan berkesinambungan, ada beberapa hal yang harus di perhatikan di antaranya yaitu :

- a. Membuat grup Whatsapp (WA) dengan perangkat desa Kaur Keuangan dan Sekdes Kepala Desa untuk memudahkan penyampaian laporan
- b. Melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada perangkat desa dan masyarakat
- c. Memperlancar dan mempermudah Monitoring dan Evaluasi ke setiap Desa dengan Menjadwalkan agar tertib.

VII. PEDOMAN PELAKSANAAN

1. Pengajuan sasaran

Pengajuan sasaran penggunaan dana desa adalah proses penting dalam pengelolaan dana desa di tingkat pemerintahan desa. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat diikuti dalam menyusun pengajuan sasaran penggunaan dana desa:

- **Identifikasi Kebutuhan Desa**
Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan yang ada di desa. Ini bisa meliputi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, ekonomi lokal, dan kebutuhan masyarakat lainnya.
- **Konsultasi dengan Masyarakat**
Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan sangat penting. Ajak perwakilan masyarakat dari berbagai lapisan untuk memberikan masukan tentang prioritas penggunaan dana desa.

- **Penyusunan Rencana Pembangunan Desa (RPJMDes)**
RPJMDes adalah dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah desa yang menjadi pedoman dalam penggunaan dana desa. Pastikan pengajuan sasaran penggunaan dana desa sesuai dengan RPJMDes yang telah disusun.
- **Pemilihan Prioritas Penggunaan Dana**
Tentukan prioritas penggunaan dana desa berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi dan masukan dari masyarakat. Prioritaskan proyek-proyek yang memiliki dampak positif yang signifikan bagi pembangunan desa.
- **Penyusunan Dokumen Pengajuan**
Susun dokumen pengajuan yang mencakup rincian tentang sasaran penggunaan dana desa, estimasi biaya, dan justifikasi untuk setiap pengeluaran yang diajukan. Pastikan dokumen pengajuan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh instansi terkait.
- **Konsultasi dengan Pihak Terkait**
Sebelum mengajukan secara resmi, lakukan konsultasi dengan pihak terkait seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) atau instansi pemerintah setempat untuk mendapatkan masukan dan persetujuan awal.
- **Pengajuan Resmi**
Ajukan pengajuan sasaran penggunaan dana desa kepada pihak yang berwenang, seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau pemerintah kabupaten/kota setempat sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.
- **Pemantauan dan Evaluasi**
Setelah pengajuan disetujui, lakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan proyek-proyek yang telah direncanakan untuk memastikan penggunaan dana desa berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat desa.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, diharapkan pengajuan sasaran penggunaan dana desa dapat disusun secara sistematis dan memperoleh dukungan serta persetujuan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan dan kemajuan desa.

2. Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi penggunaan dana desa melibatkan beberapa langkah:

1. Perencanaan

Identifikasi indikator kinerja yang relevan dan metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi penggunaan dana desa.

2. Pengumpulan Data

Lakukan pengumpulan data secara berkala sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Data dapat berupa laporan keuangan, progress proyek, atau data lain yang relevan.

3. Analisis Data

Analisis data untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana desa. Identifikasi keberhasilan, hambatan, dan potensi perbaikan.

4. Rekomendasi dan Perbaikan

Jika ditemukan temuan atau masalah, buat rekomendasi perbaikan dan tindakan korektif untuk meningkatkan pengelolaan dana desa.

5. Tindak Lanjut

Pastikan implementasi tindakan perbaikan dan lakukan monitoring secara berkelanjutan untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan.

Penting untuk menjalankan proses ini dengan integritas dan ketelitian agar dana desa dapat digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan pembangunan lokal

3. Pelaporan

Dalam pelaporan Penggunaan Dana Desa dan Keuangan Desa, bidang Kaur Keuangan dan Sekdes dan Seksi Pembangunan Kecamatan, tenaga pendamping Kecamatan, baik dari SPPMD, PLD dan Pendamping lainnya berkoordinasi lewat group WA TIM (EVALUASI) kemudian di lakukan Pendampingan dari TIM Kecamatan.